

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pencatatan keuangan yang telah dilakukan menurut pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan metodologi berupa wawancara dan dokumentasi. Informasi serta data yang diperoleh berdasar dari hasil wawancara terhadap informan yaitu pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria yang dijadikan batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan tersebut yaitu UMKM yang telah berdiri minimal selama 1 (satu) tahun, UMKM yang melakukan pencatatan keuangan pada usahanya, dan UMKM yang berada di Surabaya. Informan yang berhasil diwawancarai oleh peneliti ada lima pelaku usaha yang kelima informan tersebut merupakan *Owner* atau pemilik usaha sendiri.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan cara membuat janji terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara peneliti dengan informan. Pelaksanaan wawancara sendiri dilakukan mulai tanggal 09 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2016. Hal tersebut dikarenakan adanya kesibukan yang padat dan berbeda antara satu sama lain. Wawancara ini dilakukan di tempat usaha pelaku UMKM, tetapi ada pula yang di luar tempat usaha sesuai dengan permintaan informan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah di jelaskan pada bab 4 (empat), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelima informan yang berhasil di wawancara oleh peneliti telah melakukan pencatatan keuangan meskipun masih dalam bentuk sederhana.
2. Peneliti menyimpulkan bahwa para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu memberikan definisi serta menjelaskan pemahaman mereka terkait nama-nama akun dalam laporan keuangan berdasarkan pencatatan keuangan yang mereka lakukan. Hal ini dapat dikatakan bahwa informan telah mencapai pada tingkat pemahaman terjemahan.
3. Kelima informan mampu menegompokkan transaksi yang ada berdasarkan akun-akun tertentu yang ada dalam laporan keuangan. Tingkat ini dilihat berdasarkan bagaimana pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan yang diterapkan pada usahanya sehingga kelima informan tersebut dikatakan mampu mencapai tingkat penafsiran.
4. Pada tingkat ekstrapolasi dapat dilihat dari kemampuan pemahaman pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan laporan keuangan pada umumnya. Masih belum ada informan yang mampu mencapai pada tingkat ini dikarenakan para informan masih melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk yang sederhana.

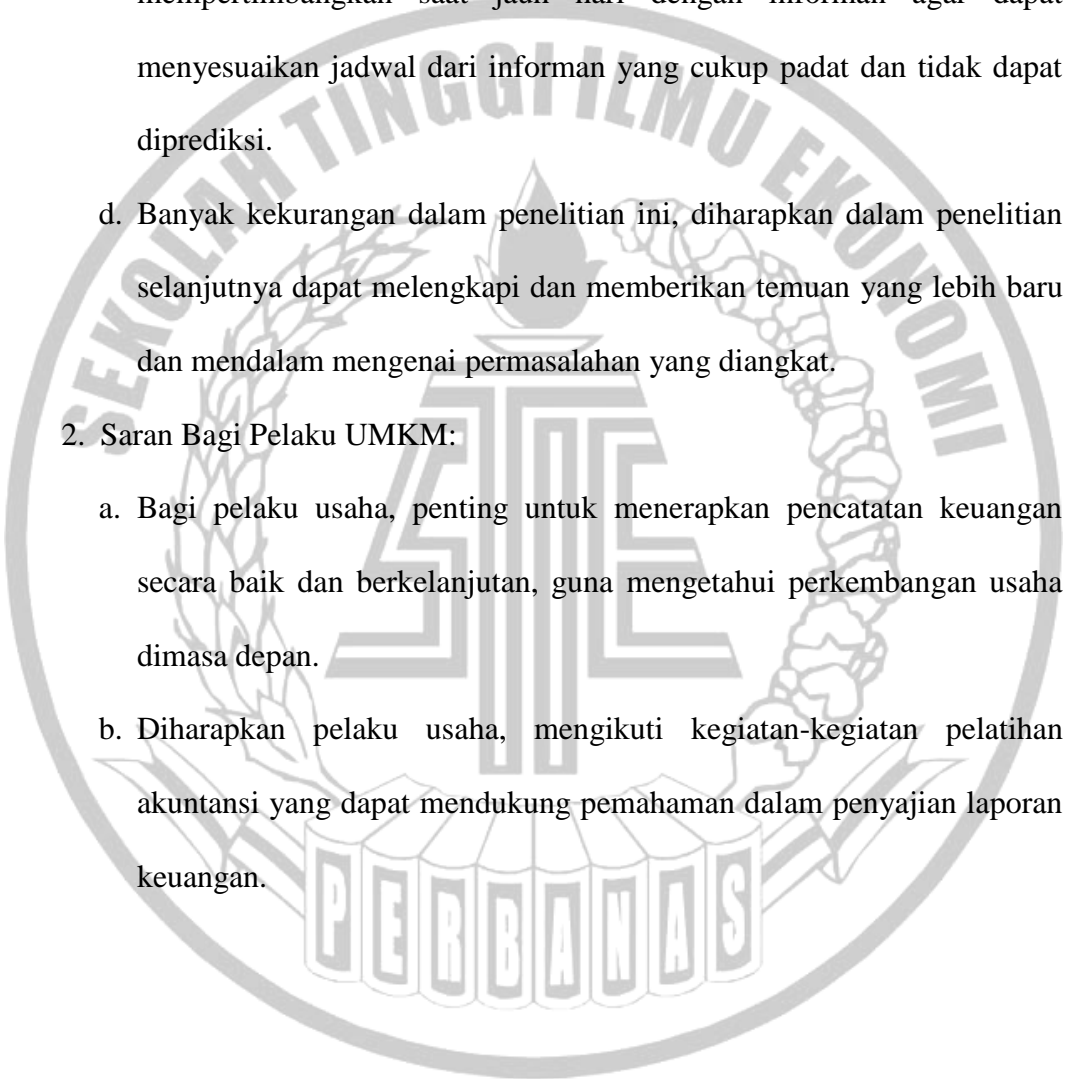
## 5.2. **Keterbatasan**

Penelitian ini tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Kendala yang dihadapi antara lain :

1. Menjadwalkan waktu wawancara dengan informan menjadi kendala yang cukup sulit bagi peneliti, karena jadwal informan yang padat dan sulit untuk meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
2. Kesulitan dalam dokumentasi pencatatan keuangan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan selama kegiatan usaha dan ada beberapa pelaku usaha yang pencatatan keuangannya tidak ingin didokumentasikan. Dikarenakan, pencatatan keuangan tersebut merupakan rahasia dari pelaku usaha. Selain itu ada pula usaha yang pencatatan keuangan dari usahanya hilang.
3. Sulit dalam menentukan secara akurat tingkat pemahaman pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengenai pencatatan laporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai atau belum.
4. Kurangnya penguasaan materi yang diangkat, sehingga kadang peneliti merasa sulit dalam menyesuaikan pengukuran pemahaman pencatatan yang dilakukan pelaku usaha.

### **5.3. Saran**

1. Adapun Saran ditujukan pada penelitian selanjutnya :
  - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya merekam dalam bentuk video agar tidak hanya mencatat hasil wawancara, merekam suara, dan foto guna memperkuat bukti penelitian yang dilakukan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman dengan bahasa yang mudah, agar dapat memperjelas informan dalam memahami pertanyaan yang ada dalam isi wawancara.
  - c. Sebaiknya peneliti selanjutnya ketika membuat janji untuk wawancara mempertimbangkan saat jauh hari dengan informan agar dapat menyesuaikan jadwal dari informan yang cukup padat dan tidak dapat diprediksi.
  - d. Banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat melengkapi dan memberikan temuan yang lebih baru dan mendalam mengenai permasalahan yang diangkat.
2. Saran Bagi Pelaku UMKM:
- a. Bagi pelaku usaha, penting untuk menerapkan pencatatan keuangan secara baik dan berkelanjutan, guna mengetahui perkembangan usaha dimasa depan.
  - b. Diharapkan pelaku usaha, mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan akuntansi yang dapat mendukung pemahaman dalam penyajian laporan keuangan.
- 

## DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, Wibowo. 2004. *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Akuntansi Online tahun 2016 “Manfaat Akuntansi Pada Pengusaha UKM”. (<https://www.akuntansionline.id/manfaat-akuntansi-bagi-pengusaha-ukm/>, diakses pada 8 oktober 2016).
- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arief, R., Yani, Iriani., dan Rienna, Oktarina. 2012. “Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan”. *Jurnal Teknik Industri*. (Februari 2012). Vol.13, No. 1.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred . 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Dharma, Ediraras. 2010. “Akuntansi dan Kinerja UKM”. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol. 15, No. 2.
- Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Timur tahun 2016 “Data UMKM di Jawa Timur”. (<http://diskopumkm.jatimprov.go.id/viewmedia.php?pages=content&id=57&bidang>, diakses pada 8 oktober 2016).
- Ermalina. 2013. “Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro Kecil Di Kecamatan Ciputat”. *Jurnal Liquidity*. Vol.2, No.1. Pp 66-72.
- Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah tahun 2016. ”Tujuan Laporan Keuangan” (<http://iaiglobal.or.id/> diakses pada 7 oktober 2016).
- Fidiana, F. 2011. “Tingkat Pemahaman Terhadap SAK ETAP: Studi Empiris Pada Mahasiswa yang Berasal dari SMK dan SMA”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 9, No. 2.
- Harahap, Y. R. 2014. “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM”. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 14, No. 1.

- Hutaganol, Renaldo Martin N. 2012. "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 2.
- Intan, Shaferi dan Sri, Handayani. 2015. "Evaluasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Berbasis Internet". *In Performance*. Vol. 21, No. 1.
- Jati, Hironnymus., Bala, Beatus dan Otniel, Nisoni. 2004. "Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Usahawan*. Vol. 2, No. 8, Pp 210-218.
- Jeni, Wardi. 2014. "Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6, No. 3, Pp 197-207.
- Laily, Nur. 2013. "Praktik Akuntansi Pada Bisnis Retail: Sebuah Studi Fenomenologi". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol. 9, No. 3, Pp 161-168.
- Margani, Pinasti. 2007. "Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10, No. 3. Pp 321-331.
- \_\_\_\_\_. 2001. "Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas". *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 3, No. 1.
- Maseko, N., and Manyani. 2011. "Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura)". *Journal of Accounting and Taxation*. Vol. 3, No. 8, Pp 171-181.
- Meggison, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Meggison. 2000. *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Edition. Irwin Mc Graw Hill: Boston.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Musmini, L.S. 2008. *Survei Peranan Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM*. Hasil penelitian tidak dipublikasikan.
- Nurlaela, S. 2015. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo". *Jurnal Paradigma*. Vol. 12, No. 02, Pp 050-059.

- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rias, Tuti dan S, Patricia Febrina Dwijayanti. 2014. “Faktor – Faktor yang mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP”. *Bussiness And Economic Transformation Towards AEC 2015*. ISSN : 1978- 6522.
- Rustaman, N.Y., S.A. Dirdjosoemarto, Yusnani, A., Ruchrji, S., Diana.R. dan Mimin. N. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sariningtyas, Pratiwi dan Diah, W. 2011. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.1, No.1, Pp 90-101.
- Siswanto. 2012. “Alternatif Pemodelan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah”. *Jurnal Economia*. Vol. 8, No. 2, Pp 4-5.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 2008. Jakarta.  
(<http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2008/07/04/undang-undang-no-20-tahun-2008> diakses pada 7 oktober 2016)
- Urata, Shujiro. 2000. “Policy Recommendatins: Outline of tentattive Policy Recommendation for SME Promotion in Indonesia”. *Publikasi JICA* (Mei).
- Website Resmi Desa Ngujung Kecamatan Maospati tahun 2016 “Pengertian, Kriteria, dan Klasifikasi UMKM”.  
(<http://ngujung.magetankab.go.id/2016/03/14/pengertian-kriteria-dan-klasifikasi-umkm/> diakses pada 6 oktober 2016)
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2013). *Accounting Principles (11th edition)*. John Wiley and Sons.
- Wijono, Wiloejo Wirjo. 2005. “Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional: Upaya Konkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan”. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Edisi Khusus. (Desember), Jakarta.
- Yanet, Maria. 2015. *Kebutuhan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Berdasarkan Karakteristik Demografis* (Studi pada UMKM kawasan kayoon Surabaya).